

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSUMEN PRIMER

Silvia\* dan Lukman Surjadi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [silvia.125190261@stu.untar.ac.id](mailto:silvia.125190261@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This study aims to know about effect of profitability, liquidity, leverage, firm size, and managerial ownership on firm value in primary consumer goods companies listed on IDX during the period of 2019-2021. This study used a purposive sampling method with a total sample of 21 companies. The sample data was processed using the Eviews 12 Student Version software. The results showed that profitability and leverage have a positive effect on firm value, liquidity has no positive effect on firm value, and firm size and managerial ownership have no negative effect on firm value.*

**Keywords:** Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size, Managerial Ownership

### Abstrak:

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar BEI selama periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 21 perusahaan. Data sampel diolah dengan menggunakan *software Eviews 12 Student Version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

### Latar Belakang

Seiring waktu, perusahaan baru terus bermunculan sehingga setiap perusahaan, baik yang baru didirikan ataupun sudah lama, dituntut untuk terus dapat bertahan terutama di era globalisasi ini. Persaingan yang ketat antar perusahaan sudah menjadi hal umum yang diketahui semua orang. Mendapatkan laba sebanyak-banyaknya merupakan salah satu tujuan pasti didirikannya suatu perusahaan. Salah satu sektor perusahaan tersebut adalah sektor barang konsumen primer (*Consumer non-cyclicals*). Sepanjang tahun 2021, industri manufaktur telah memberikan kontribusi kepada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp 325,4 Triliun yang berarti naik 19% dari tahun 2020 sebesar Rp 272,9 Triliun. Industri manufaktur juga memberikan kontribusi ekspor terbesar daripada sektor lainnya pada tahun 2021 yaitu USD 177,10 Miliar. Dari total ekspor

nasional, industri manufaktur menyumbang sebesar 76,49% (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 10 Februari 2022).

Semakin tinggi harga yang rela investor keluarkan maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor percaya bahwa perusahaan akan membuat kesejahteraan investor meningkat. Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan nilai perusahaan berdampak pada valuasi investor karena dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan dan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini.

### **Kajian Teori**

**Agency Theory.** Teori agensi menggambarkan hubungan antara prinsipal atau pemegang saham dengan agen atau manajemen. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang melibatkan adanya kontrak dimana pemilik perusahaan memerintahkan manajer untuk melakukan jasa atas nama pemilik perusahaan serta memberikannya kewenangan untuk membuat keputusan terbaik. Terdapat pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan secara terpisah dalam tata kelola perusahaan sehingga menimbulkan konflik keagenan. Kemudian, teori agensi berhubungan erat dengan kepemilikan manajerial karena kepemilikan manajerial mampu mengurangi konflik keagenan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, maka manajer akan ikut merasakan manfaat dan ikut menanggung setiap konsekuensi dari keputusan yang diambilnya sehingga manajer akan lebih berusaha untuk menyeimbangkan dan menyatukan kepentingan antara pihak manajer dan pemegang saham (Hidayah, 2015 dalam Apriantini *et al.*, 2022).

**Signalling Theory.** Menurut Brigham dan Houston (2019: 500) investor dapat mendapatkan petunjuk tentang prospek perusahaan dimasa depan dari tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Perlu ditekankan bahwa informasi dari perusahaan sangat penting karena dapat menjadi sinyal yang membantu investor dalam mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Sinyal yang diberikan perusahaan dapat positif ataupun negatif. Jika positif, maka minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan akan bertambah dan berlaku sebaliknya. Pemilik/pemegang saham sudah seharusnya mendapatkan sinyal-sinyal dari manajemen perusahaan, baik berupa sinyal keberhasilan maupun kegagalan. Pemberian sinyal oleh manajemen dilakukan untuk mengurangi informasi asimetris (Scott, 2015).

**Nilai Perusahaan** adalah harga yang rela investor keluarkan untuk suatu perusahaan. Semakin tinggi harga yang rela investor keluarkan maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor percaya bahwa perusahaan akan membuat kesejahteraan investor meningkat. Sholikhah dan Trisnawati (2022) menyatakan tingginya tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham akan mengakibatkan kenaikan harga saham, yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Kepercayaan pemegang saham ikut bertumbuh seiring meningkatnya nilai perusahaan. Jadi, minat investor untuk menanamkan investasi akan lebih besar.

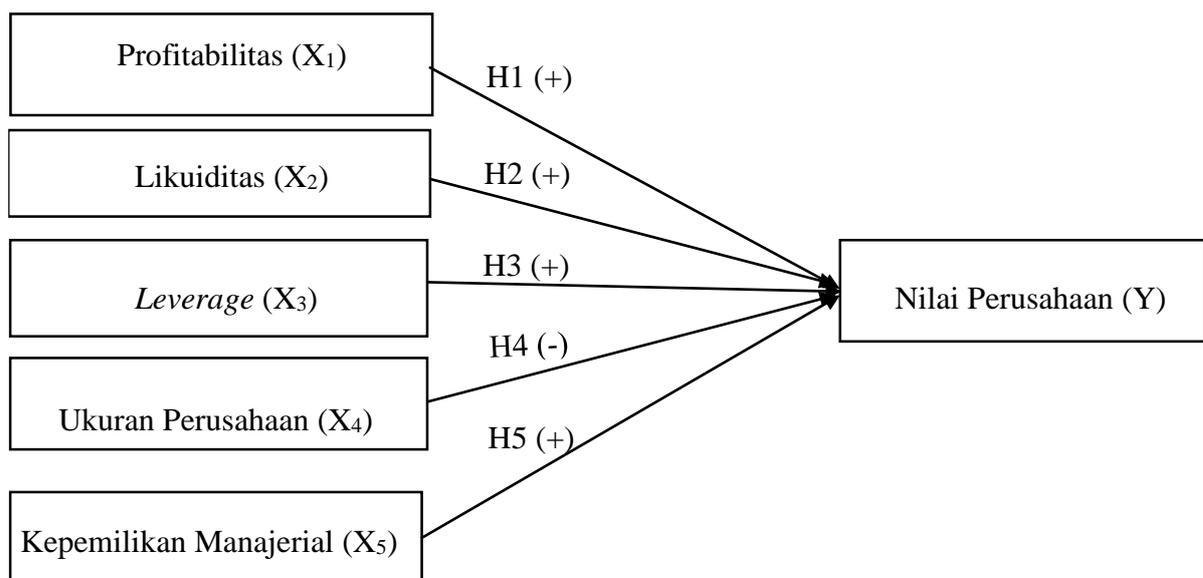
**Profitabilitas** adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan merupakan indikator yang baik dari kinerja perusahaan saat ini serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospek perusahaan di masa depan. Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) profitabilitas mampu menunjukkan efisiensi sekaligus mengekspresikan kinerja perusahaan sehingga menjadikannya faktor penting dalam segala aspek bisnis.

**Likuiditas** adalah kemampuan membayar kewajiban dalam jangka pendek. Menurut Zensen *et al.* (2022) likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Perusahaan harus dapat segera memenuhi kewajiban tersebut dan melakukan pembayaran. Setelah membandingkan kemampuan membayar satu pihak dengan kewajiban keuangan pihak lain, yang juga harus segera dipenuhi, kemampuan membayar dapat ditentukan.

**Leverage** adalah kemampuan untuk membiayai kegiatan operasionalnya melalui hutang, baik hutang jangka panjang maupun pendek. Menurut Wildan dan Fitria (2022) *leverage* merupakan penggunaan dana oleh perusahaan demi meningkatkan keuntungan para investor. Kinerja perusahaan dalam hal penggunaan dana dapat terlihat dengan menggunakan *leverage* sehingga dapat diketahui apakah perusahaan justru mendapatkan keuntungan lebih besar dari biaya tetap atau sebaliknya.

**Ukuran Perusahaan** adalah cerminan dari skala suatu perusahaan dan melalui pengukuran nilai pasar saham, total aset perusahaan, *log size*, dan faktor lainnya yang dimiliki perusahaan maka ukuran perusahaan dapat diketahui. Menurut Apriantini *et al.* (2022) ketika investor memutuskan apakah akan memasukkan uang ke dalam perusahaan atau tidak, mereka memperhitungkan ukuran perusahaan, yang ditentukan oleh jumlah total aset yang dimiliki.

**Kepemilikan Manajerial** adalah kepemilikan saham oleh direksi, komisaris, serta manajer yang berperan ganda sebagai pemilik saham, sekaligus pengelola. Menurut Widyaningsih (2018) persentase saham yang dimiliki oleh manajer, direksi, dan dewan komisaris dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas dampak dari keputusan yang dibuat sehingga akan bertindak dengan hati-hati sebagai akibat dari kepemilikan saham ini. Selain itu, pihak manajerial juga akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga nilai perusahaan ikut terpengaruh naik.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Metodologi

Penelitian bersifat kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di perusahaan barang konsumen primer Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria berikut: 1) Perusahaan barang konsumen primer yang memperoleh laba selama periode 2019-2021, 2) Perusahaan barang konsumen primer yang memiliki Kepemilikan Manajerial selama periode 2019-2021, 3) Perusahaan barang konsumen primer yang tidak mengalami *Initial Public Offering* (IPO) dan *delisting* selama periode 2019-2021, 4) Perusahaan barang konsumen primer yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021.

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Skala	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Wahyudi dan Sholahuddin (2022)	Rasio	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
Profitabilitas	Wahyudi dan Sholahuddin (2022)	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Likuiditas	Apriantini <i>et al.</i> (2022)	Rasio	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
<i>Leverage</i>	Wahyudi dan Sholahuddin (2022)	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
Ukuran Perusahaan	Wahyudi dan Sholahuddin (2022)	Rasio	$\text{Size} = \ln \text{ of Total Asset}$
Kepemilikan Manajerial	Apriantini <i>et al.</i> (2022)	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$

Sumber: Diolah Penulis

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Statistik Deskriptif. Nilai perusahaan yang diprosikan PBV memiliki nilai rata-rata 0.744721, nilai *maximum* 4.039394, nilai *minimum* -1.074408, serta nilai standar deviasi 0.988702. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.089625, nilai *maximum* 0.358000, nilai *minimum* 0.000500, serta nilai standar

deviasi 0.071825. Likuiditas yang diproksikan CR memiliki nilai rata-rata 2.612137, nilai *maximum* 13.30910, nilai *minimum* 0.614100, serta nilai standar deviasi 2.713591. *Leverage* yang diproksikan DER memiliki nilai rata-rata 1.094773, nilai *maximum* 3.412700, nilai *minimum* 0.121700, serta nilai standar deviasi 0.905908. Ukuran perusahaan yang diproksikan SIZE memiliki nilai rata-rata 29.46298, nilai *maximum* 32.82040, nilai *minimum* 27.37470, serta nilai standar deviasi 1.395919. Kepemilikan manajerial yang diproksikan KM memiliki nilai rata-rata 0.084638, nilai *maximum* 0.631500, nilai *minimum* 0.000200, serta nilai standar deviasi 0.161611.

Uji *Chow*. Nilai probabilitas pada baris *cross-section* F sebesar 0.0000. Nilai probabilitas tersebut <0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* dan untuk uji selanjutnya akan menggunakan Uji *Hausman*.

Uji *Hausman*. Nilai probabilitas sebesar 0.0886. Nilai probabilitas tersebut >0.05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan model yang terpilih adalah *Random Effect Model* dan pengujian berikutnya akan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji *Lagrange Multiplier*. Nilai probabilitas pada *Breusch-Pagan* sebesar 0.0001. Nilai probabilitas tersebut <0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.376776	2.914005	1.158809	0.2514
X1_ROA	7.367501	1.522664	4.838560	0.0000
X2_CR	0.000148	0.051124	0.002890	0.9977
X3_DER	0.552606	0.150203	3.679071	0.0005
X4_SIZE	-0.131381	0.098541	-1.333266	0.1877
X5_KM	-0.317362	0.811235	-0.391209	0.6971

Sumber: Diolah dengan *EViews 12 Student Version*

Berdasarkan tabel 2, maka model regresi linear berganda dirumuskan:

$$PBV = 3.376776 + 7.367501 ROA + 0.000148 CR + 0.552606 DER - 0.131381 SIZE - 0.317362 KM + \epsilon$$

Konstanta sebesar 3.376776 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) akan bernilai sebesar 3.376776 satuan apabila besarnya variabel lain (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial) adalah konstan. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 7.367501. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada profitabilitas (ROA), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 7.367501 dengan asumsi bahwa besarnya variabel independen lainnya (likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial) adalah konstan. Koefisien regresi likuiditas (CR) adalah sebesar 0.000148. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada likuiditas (CR), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.000148 dengan asumsi bahwa besarnya variabel independen lainnya (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial) adalah konstan. Koefisien regresi *leverage* (DER) adalah sebesar 0.552606. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada *leverage* (DER), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.552606 dengan asumsi bahwa besarnya variabel independen lainnya (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial) adalah konstan. Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar -0.131381. Jika terjadi kenaikan satu

satuan pada ukuran perusahaan (SIZE), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.131381 dengan asumsi bahwa besarnya variabel independen lainnya (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial) adalah konstan. Koefisien regresi kepemilikan manajerial (KM) adalah sebesar -0.317362. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada kepemilikan manajerial (KM), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.317362 dengan asumsi bahwa besarnya variabel independen lainnya (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan) adalah konstan.

Uji koefisien determinasi ganda. Nilai dari *Adjusted R-squared* 0.339238. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan kepemilikan manajerial (KM) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 33.92%. Lalu, hasil sisanya sebesar 66.08% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F. Nilai probabilitas (*F-statistics*) 0.000022. Nilai tersebut <5% sehingga disimpulkan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan kepemilikan manajerial (KM) secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Uji t. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) 7.367501 dengan nilai probabilitas 0.0000 sehingga  $H_1$  diterima, disimpulkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien likuiditas (CR) 0.000148 dengan nilai probabilitas 0.9977 sehingga  $H_2$  ditolak, disimpulkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien *leverage* (DER) 0.552606 dengan nilai probabilitas 0.0005 sehingga  $H_3$  diterima, disimpulkan *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) -0.131381 dengan nilai probabilitas 0.1877 sehingga  $H_4$  ditolak, disimpulkan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien kepemilikan manajerial (KM) -0.317362 dengan nilai probabilitas 0.6971 sehingga  $H_5$  ditolak, disimpulkan kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Diskusi

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Apriantini *et al.* (2022), Sholikhah dan Trisnawati (2022), serta Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Herawan dan Dewi (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta tidak konsisten dengan penelitian Wahyudi dan Sholahuddin (2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Suzan dan Dini (2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan juga tidak konsisten dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sabaruddin *et al.* (2021) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak konsisten juga dengan hasil penelitian Saputri dan Giovanni (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta tidak konsisten dengan hasil

penelitian Apriantini *et al.* (2022) serta Herawan dan Dewi (2021) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wahyudi dan Sholahuddin (2022) serta Herawan dan Dewi (2021) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak konsisten dengan hasil penelitian Kolamban *et al.* (2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Lalu, tidak konsisten dengan hasil penelitian Wibowo dan Yuniningsih (2022) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriantini *et al.* (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan juga tidak konsisten dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Apriantini *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak konsisten dengan hasil penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sholikhah dan Trisnawati (2022) serta Herawan dan Dewi (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang Wahyudi dan Sholahuddin (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan juga tidak konsisten dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Apriantini *et al.* (2022) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, tidak konsisten dengan hasil penelitian Wibowo dan Yuniningsih (2022) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Sholikhah dan Trisnawati (2022) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Lalu, hasil penelitian Azizah (2019) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan juga tidak konsisten dengan hasil penelitian ini.

## Penutup

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, salah satunya berupa periode yang digunakan dalam penelitian. Periode yang digunakan terbilang singkat karena hanya selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2019-2021. Kemudian, subjek yang digunakan hanya pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada lima variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial sehingga adanya kemungkinan variabel lain yang dapat menjelaskan nilai perusahaan secara lebih luas. Penulis menyarankan peneliti berikutnya untuk memperpanjang periode penelitian serta menambah variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, *growth*, dll. Sektor yang diuji juga dapat dibedakan dengan sektor konsumen non-primer, keuangan, properti dan *real estate*, dll.

## Daftar Rujukan/Pustaka

Apriantini, N., Widhiastuti, N., & Novitasari, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 190-201.
- Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3), 24-34.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137-145.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Value Engineering and the Lean Start-Up. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leverage, Profitability, and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA*, 8(3), 174 -183.
- Sabaruddin, Pujarani, Q. E, & Hadi, S. (2021). Influence of Liquidity, Leverage, Profitability and Company Size to Company Value (Empire Study on Food Sub-Sector Companies and Beverages Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal*, 1(2), 55-62. <http://dx.doi.org/10.11594/bacarj.01.02.02>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1191-1200.
- Suzan, L., & Dini. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan SubSektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 487-498.
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655, 380-385. Atlantis Press. <https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>
- Wibowo, A. S., & Yuniningsih. (2022). Pengaruh Insider Ownership dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1), 10-20.
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, 19(1), 38-52. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>

- Wildan, M. C. I., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9), 1-17.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.
- Zensen, Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(2), 26-34.